

**SKRIPSI**

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**ANNISA LATIFATUL MAHMUDA  
NPM. 1901011025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN ) METRO  
1445 H/ 2024 M**

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ANNISA LATIFATUL MAHMUDA  
NPM. 1901011025**

**Pembimbing: Drs. Kuryani, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN ) METRO  
1445 H/ 2024 M**

## HALAMAN NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunafasahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ANNISA LATIFATUL MAHMUDA  
NPM : 190101025  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON I  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunafasahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
19780314 200710 1 003

Metro, 5 Januari 2024  
Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.  
NIP. 19620215 199503 1 0013

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Judul : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Nama : ANNISA LATIFATUL MAHMUDA

NPM : 1901011025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 5 Januari 2024  
Pembimbing



**Drs. Kuryani, M.Pd.**  
NIP. 19620215 199503 1 0013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1336/M.23.V/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: "PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR". Disusun oleh: Annisa Latifatul Mahmuda, NPM. 1901011025, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 5 Februari 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M. Pd

  
(.....)

Penguji 1 : Umar, M.Pd.I

  
(.....)

Penguji 2 : Novita Herawati, M.Pd

  
(.....)

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd


  
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Nihil. 19280314 200710 1 003

Nihil. 19280314 200710 1 003

## **ABSTRAK**

### **PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**ANNISA LATIFATUL MAHMUDA**

Keluarga Sakinah merupakan keluarga yang memiliki ketenangan dan ketenteraman. Di dalam keluarga yang sakinah, diperlukan rasa saling menghormati antar anggota keluarga yang bertujuan agar terwujudnya keutuhan suatu keluarga. Keluarga sakinah yaitu keluarga yang taat kepada Allah SWT dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini ibu dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan keluarga sakinah. Ibu dianggap mampu menjalankan perannya dengan baik apabila mampu mewujudkan keluarga yang sakinah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah, karena dirasa sangat penting seorang ibu dapat mengetahui dan memahami apa perannya dalam mewujudkan keluarga sakinah dengan tujuan untuk dapat menciptakan lingkup keluarga yang tenang, tentram dan harmonis.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis data Miles & Huberman. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur sudah berjalan dengan semestinya meskipun terdapat kesulitan dan hambatan namun permasalahan tersebut masih bisa diupayakan.

**Kata Kunci: Peran Ibu, Keluarga Sakinah**

## **ABSTRACT**

### ***THE ROLE OF HOUSEWIVES IN CREATING A SAKINAH FAMILY IN DUSUN I, KEDATON 1 VILLAGE, BATANGHARI NUBAN DISTRICT, EAST LAMPUNG***

**By :**

**ANNISA LATIFATUL MAHMUDA**

*The Sakinah family is a family that has calm and tranquility. In a sakinah family, mutual respect is needed between family members with the aim of realizing family unity. A sakinah family is a family that is obedient to Allah SWT and based on the Al-Qur'an and Hadith. Mothers are considered capable of carrying out their role well if they are able to create a harmonious family.*

*The formulation of the problem in this research is the role of housewives in creating a sakinah family in Hamlet I, Kedaton Village 1, Batanghari Nuban District, East Lampung. This research aims to determine the role of housewives in creating a sakinah family, because it is felt that it is very important for a mother to know and understand what her role is in creating a sakinah family with the aim of creating a calm, peaceful and harmonious family environment.*

*This type of research uses a qualitative descriptive research approach. The subjects in this research were housewives in Hamlet I, Kedaton Village 1. The data analysis that the author uses is Miles & Huberman data analysis. The data collection techniques are using observation, interview and documentation techniques. The results of this research can be concluded that the role of housewives in creating a sakinah family in Hamlet I, Kedaton Village 1, has been running properly even though there are difficulties and obstacles, but these problems can still be resolved.*

**Keywords: Mother's Role, Sakinah Family**

## HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

### ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Januari 2024  
Yang menyatakan,



Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM. 1901011025



## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ  
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : "Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir". (QS. Ar-Rum: 21)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>(QS. Ar-Rum: 21)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang kucinta Bapak Agus Suyono dan Ibu Nur Asiyah yang tidak ada hentinya memberikan limpahan kasih sayang, do'a-do'a, beserta semangat dan motivasinya kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk saudara kandungku tersayang Lutfi Azizah dan Syifa Naura Aslah yang tiada henti selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Teruntuk sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama-sama demi bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak.  
Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Drs. Kuryani, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan proposal skripsi ini
5. Novita Herawati, M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.
7. H. Paisal Bari selaku Kepala Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 5 Januari 2024

Penulis,



**Annisa Latifatul Mahmuda**  
**NPM. 1901011025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran .....	10
1. Pengertian Peran .....	10
B. Ibu .....	11

1. Pengertian Ibu.....	11
2. Ibu Rumah Tangga .....	12
3. Peran Ibu dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah .....	13
C. Keluarga Sakinah.....	16
1. Pengertian Keluarga .....	16
2. Dasar Hukum Keluarga .....	18
3. Pengertian Keluarga Sakinah .....	19
4. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah.....	21
5. Upaya Membangun Keluarga Sakinah.....	23
6. Prinsip-Prinsip Mewujudkan Keluarga Sakinah .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
1. Sejarah Singkat Desa Kedaton 1 Lampung Timur .....	45
2. Data Penduduk dan KK Desa Kedaton 1 Lampung Timur .....	45
3. Struktur Pemerintahan Desa Kedaton 1 Lampung Timur .....	49
4. Denah Lokasi Desa Kedaton 1 Lampung Timur .....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Data Penduduk dan KK Desa Kedaton I.....	46
2.	Nama-nama Kepala Desa Kedaton I.....	48
3.	Data Penduduk Menurut Agama.....	48
4.	Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	49
5.	Daftar Nama Informan atau Respoden.....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Struktur Pemerintahan Desa Kedaton 1 Lampung Timur .....	50
2.	Denah Lokasi Desa Kedaton 1 Lampung Timur .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Izin Prasarvay .....	73
2.	Balasan Izin Prasarvay .....	74
3.	Surat Bimbingan Skripsi.....	75
4.	Surat Tugas .....	36
5.	Izin Research .....	73
6.	Balasan Izin Research.....	78
7.	Surat Bebas Pustaka (Prodi) .....	79
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan) .....	80
9.	Outline .....	81
10.	Alat Pengumpulan Data (APD) .....	83
11.	Hasil Cek Turnitin .....	87
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	92
13.	Dokumentasi.....	99
14.	Daftar Riwayat Hidup.....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan suatu unit terkecil yang ada di masyarakat, di dalam keluarga biasanya terdiri dari kepala keluarga yaitu Ayah dan anggota keluarga lainnya yang terdiri dari Ibu dan anak. Keluarga dapat terbangun karena adanya pernikahan yang menyatukan dua insan untuk dapat saling melengkapi. Dari lingkup keluarga inilah akan lahir generasi yang akan meneruskan bangsa. Disinilah pendidikan mulai diajarkan orangtua kepada anak, bahkan pendidikan bisa dimulai sejak anak masih dalam kandungan. Oleh sebab itu, begitu penting peran orangtua terutama Ibu untuk dapat mendidik anaknya. Apabila keluarga dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagaimana mestinya, maka kemungkinan besar anak akan tumbuh menjadi generasi yang memiliki nilai diri yang berkualitas serta tentunya dapat diandalkan sehingga nantinya dapat membuat kemajuan yang cukup besar untuk negara dan agama.

Keluarga yang sakinah merupakan sebuah impian yang amat didambakan oleh setiap keluarga. Dalam mewujudkan keluarga yang diimpikan tersebut tentu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena perlu melalui waktu yang panjang dan permasalahan-permasalahan rumah tangga yang kompleks, sebuah keluarga dapat terbentuk karena adanya

pernikahan antara dua lawan jenis dan masing-masing dari mereka memiliki kewajiban dan hak sebagai suami dan istri.<sup>1</sup>

Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam mewujudkan keharmonisan keluarga yaitu kestabilan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali rumah tangga yang hancur akibat perekonomian keluarganya yang kurang stabil. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan anggaran keluarga yang sebelumnya harus didiskusikan terlebih dahulu dari kedua belah pihak agar terdapat keterbukaan dalam masalah keuangan sehingga dapat menemukan kesepakatan bersama.

Ibu dinilai memiliki peluang yang besar untuk dapat lebih dekat dengan anak sebab ibu memiliki kedekatan dengan anak karena ibu adalah orang yang mengandung, melahirkan, menyusui dan mengasuh anak sehingga dengan sendirinya ibu dan anak memiliki kedekatan batin. Ibu memberi pengaruh yang cukup besar untuk anak-anaknya sehingga menjadi pusat dalam keluarganya menjadi panutan bagi anak-anaknya.<sup>2</sup>

Keluarga yang sakinah tidak hanya berciri khusus makmur hidupnya tapi mencakup keseluruhan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma-norma yang ada dan juga berkemampuan dalam mencukupi kebutuhan baik jasmani dan rohani atau spiritual serta memiliki materi yang layak dan dapat menciptakan keharmonisan dan kesejahteraan keluarga dengan menjamin hubungan yang selaras dan adil baik dengan anggota keluarga maupun masyarakat lingkungan hidupnya sehingga tercipta ketentraman.

---

<sup>1</sup> Ali Yusuf As-Subki. *Fiqh Keluarga*. (Jakarta: Amzah, 2010), 143.

<sup>2</sup> Haya binti Mubarak Al-Barik. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. (Bekasi: PT Daril Falah, 2010), 2.

Pentingnya memperjelas kemana arah tujuan yang hendak dilalui dalam kehidupan berkeluarga dinilai efektif dalam mewujudkan keluarga yang sakinah. Penting adanya komunikasi terbuka antar anggota keluarga karena merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dinilai saling berkesinambungan dengan aspek-aspek yang lain, karena dengan komunikasi kita dapat menyampaikan hal apa saja yang perlu dibicarakan bersama baik dalam hal pengambilan keputusan dalam permasalahan keluarga, mencakup tentang anak, perekonomian keluarga, karier, keagamaan, pola asuh dan banyak lagi. Tidak lupa dalam berkomunikasi perlunya kesantunan dalam berbica serta pemilihan kata yang tepat agar tidak saling menyinggung untuk menghindari pertikaian dalam kehidupan berumah tangga. Penyampain isi hati merupakan suatu hal yang bermakna, fungsi keluarga yaitu menuntun perkembangan anak baik dari perkembangan fisik, emosional, sosial, intelektual dan spiritual.<sup>3</sup>

Keluarga yang sakinah bukan berarti terjamin tidak ada perselisihan atau permasalahan dalam rumah tangganya akan tetapi bagaimana usaha yang dilakukan dalam mencari penyelesaian permasalahan tersebut dan bersikap terbuka dan memahami satu sama lain. Islam memberikan tuntunan untuk membimbing umatnya menuju keluarga sakinah. Dalam keluarga perlu tercipta cinta kasihantara anggota keluarga supaya dirahmati oleh Allah Swt. Bukan sebuah hal yang tabu apabila seorang istri atau ibu membantu perekonomian keluarga dengan berkerja, baik itu untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>3</sup>Sri Lestari. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 1.

keluarga, ingin memiliki penghasilan sendiri atau alasan yang lain untuk mewujudkan keluarga yang sakinah.

Berdasarkan hasil *Pra survey*, Ibu rumah tangga pertama adalah ibu (SP) dengan kepala keluarga Bapak (SM). Permasalahan utama dalam keluarganya yaitu permasalahan ekonomi. Hambatan yang dirasakan ibu (SP) beserta suaminya bapak (SM) yaitu ketika sedang ada dimasa kesulitan keuangan dan kebutuhan keluarga membeludak sedangkan modal untuk warung harus terus berjalan. Bapak (SM) bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan rumah serta menyekolakan anak sampai ke jenjang tinggi. Terkendalanya masalah ekonomi inilah yang tak jarang menyebabkan perdebatan dalam rumah tangga.<sup>4</sup>

Ibu rumah tangga lainnya yang saya wawancarai adalah ibu (LM) dengan Kepala Keluarga bapak (NY). Berdasarkan hasil prasurvey hambatan atau kesulitan yang dirasakan ibu (LM) yaitu ketika terjadi perbedaan pendapat antara ibu (LM) sekaligus istri dengan ayah maupun anak yang menjadikan selisih paham. Hal inilah yang menjadikan munculnya perdebatan dalam anggota keluarga saya.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur."

---

<sup>4</sup> Prasurey dengan Ibu (SP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 21 Juli 2022

<sup>5</sup> Prasurey dengan Ibu (LM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 21 Juli 2022

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa prinsip-prinsip ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian kali ini yaitu:

- a. Mengetahui peran Ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- b. Mengetahui prinsip-prinsip Ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan suatu hasil dari dilakukannya penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai khasanah ilmu pengetahuan berkaitan tentang peranan ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah.
- 2) Sebagai sumbangsih pemikiran mengenai pengembangan materi serta menambah wawasan baru serta rujukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Ibu Rumah Tangga

Agar menjadi tolak ukur bagi para Ibu rumah tangga tentang pentingnya memahami peranan Ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah agar setiap menjalankan segala aktifitasnya selalu dalam tuntunan Islam.

2) Bagi Para Peneliti dan Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi para peneliti atau pembaca untuk dapat lebih memahami.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penulis meninjau terlebih dahulu beberapa penelitian yang relevan sebelum melakukan penelitian terhadap Peran Ibu Rumah Tangga dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Hal ini penting dilakukan penulis untuk menambah wawasan pengetahuan penulis serta memperbanyak referensi terkait judul skripsi yang diteliti penulis. Oleh karena itu, berikut penulis sajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis:

1. Ridho 'Ainur Rofiq dengan skripsi berjudul "*Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Desa Bangsalan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo*". Dalam skripsi ini, Ridho 'Ainur Rofiq mengemukakan bahwa yang menjadi tempat pertama dalam pengembangan generasi adalah keluarga. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang menjadi unit pokok dimana nilai-nilai sosial dan kebudayaan diterapkan. Mendidik serta memberikan contoh akan hal-hal yang positif mengenai kehidupan merupakan peran penting seorang ibu. Pada skripsi milik Ridho 'Ainur Rofiq memiliki persamaan dengan dengan apa yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas mengenai peran ibu rumah tangga dalam membentuk keluarga sakinah. Terdapat pula perbedaan dari penelitian tersebut yaitu perbedaan mengenai lokasi antara kedua penelitian dimana penelitian yang dilakukan Ridho 'Ainur Rofiq berlokasi di Desa Bangsalan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo, sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.<sup>6</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Febriani Mahasiswa Institut Agama Islam Metro (IAIN) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2018 dengan judul *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*.

---

<sup>6</sup>Ridho 'Ainur Rofiq Putri. "Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Desa Bangsalan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021).



Penelitian tersebut mengkaji tentang keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah yang dimana dalam keluarga terbangun ketentraman, kedamaian dan saling mencintai satu sama lain. Persamaan penelitian di atas yaitu keduanya sama dalam membahas peran Ibu dalam membentuk keluarga sakinah. Terdapat pula perbedaan dari penelitian tersebut yaitu Putri Febriani mengimbuhkan pemembentukan keluarga sakinah mawaddah warahmah sedangkan penelitian ini hanya pembentukan keluarga sakinah saja. Selain itu, terdapat perbedaan mengenai lokasi antara kedua penelitian dimana penelitian yang dilakukan Putri Febriani dilakukan di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Najih Al-Hasibi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga Islam pada tahun 2018 dengan judul skripsi *Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Persepsi Terhadap 4 Pasangan Suami-Istri Difabel Di Kota Palangka Raya*. Dalam penelitiannya M. Najih Al-Hasibi menerangkan bahwa manusia menurut fitrahnya memiliki kecenderungan seksualitas sehingga Allah Swt memberikan perintah kepada manusia untuk menikah sebagai wadah yang halal untuk penyaluran hasrat seksualitasnya. Pernikahan ini baik dikerjakan bagi manusia normal maupun yang memiliki cacat fisik (difabel). Terdapat

---

<sup>7</sup> Putri Febriani. "Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2018).

perbedaan antara skripsi yang diteliti M. Najih Al-Hasibi dengan penelitian penulis yaitu perbedaannya jika penelitian M. Najih Al-Hasibi subjeknya yaitu 4 Pasangan Suami-Istri Difabel di Kota Palangka Raya sedangkan penelitian penulis subjeknya yaitu Ibu Rumah Tangga di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Selain terdapat perbedaan antara kedua penelitian terdapat pula persamaan yaitu keduanya jugamembahas upaya mewujudkan keluarga sakinah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> M. Najih Al-Hasibi. "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah" Persepsi Terhadap 4 Pasangan Suami - Istri Difabel Di Kota Palangka Raya. ( Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2018).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran adalah sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang dengan tujuan dapat membuahkan hasil yang berguna bagi orang lain. Dalam artian tindakan yang dilakukan oleh setiap individu tersebut memiliki arti penting atau manfaat bagi orang lain.<sup>1</sup>

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.<sup>2</sup>

Jika seseorang memiliki kedudukan dalam sebuah pola kegiatan masyarakat maka orang tersebut memiliki peran yang berarti dan memiliki wewenang untuk melakukan suatu hal atau tidak dengan kata lain apabila orang tersebut memiliki kewajiban maka orang tersebut memiliki tugas yang harus dikerjakan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suhardono, Edy. *Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 14.

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2002), 242.

<sup>3</sup> R. Sutyono Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

## B. Ibu

### 1. Pengertian Ibu

Ibu adalah orangtua perempuan dari anak sekaligus istri untuk suaminya. Seorang perempuan bisa dikatakan seorang ibu apabila perempuan tersebut sudah melahirkan anak ataupun seorang perempuan yang telah merawat dan membesarkan anaknya.<sup>4</sup> Terlepas anak tersebut merupakan anak hasil hubungan biologis maupun yang bukan. Ibu adalah madrasah pertama anak, ibu adalah pemeran utama dalam mengasuh, mendidik anak yang dibantu peran suami.

Dalam Q.S. Al-Isra' ayat 23 Allah Swt berfirman sebagai berikut:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳﴾

Artinya: “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak.” (Q.S. Al-Isra' ayat 23).<sup>5</sup>

Ibu adalah sosok yang berperan penting dalam keluarga karena seorang Ibu dijadikan sebagai panutan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam keluarga. Seorang Ibu mampu melakukan berbagai macam peranan dan tentunya diirigi dengan tanggung jawab akan kebutuhan semua anggota keluarganya.

<sup>4</sup>Liberty, Iche Andriyani. *Monograf Risiko Transmisi Covid-19 pada Ibu Rumah Tangga*. Jawa Tengah: Penerbit NEM. 2023)

<sup>5</sup>Q.S. Al-Isra' ayat 23

## 2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah wanita yang menghabiskan banyak waktunya di rumah dan mempersembahkan waktunya untuk mengasuh serta mengurus anak-anaknya di rumah.<sup>6</sup>Ibu rumah tangga ialah wanita yang berperan merencanakan serta melaksanakan bermacam pekerjaan rumah tangga. Ibu memiliki dua peran yaitu berperan sebagai istri sekaligus ibu untuk keluarganya. Ibu adalah orang yang mengatur atau mengelola pekerjaan rumah tangga, atau bisa diartikan ibu rumah tangga adalah seorang Ibu yang hanya mengurus atau mengelola pekerjaan rumah tangganya.<sup>7</sup> Ibu Rumah Tangga adalah perempuan yang menghabiskan banyak waktunya untuk membimbing dan merawat anak-anaknya dengan pengasuhan yang tepat. Ibu memiliki peranan sosial dalam masyarakat dalam unit terkecil dari masyarakat, membesarkan dan merawat anak-anaknya dengan baik dan benar. Ibu juga berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat di lingkungannya seperti keikutsertaannya dalam kegiatan pengajian Ibu-Ibu, kegiatan muslimatan, arisan dan banyak lagi.<sup>8</sup>Nabi Muhammad Saw berpesan penting kepada kedua orangtua terutama kepada ibu. Kita sebagai anak perlu berusaha untuk membahagiakan orangtua membuatnya banyak tersenyum seperti halnya kita telah banyak membuatnya bersedih ataupun menangis.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 60

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003).

<sup>8</sup> Kartono, K. *Psikologi Wanita (Jilid I): Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. (Bandung: Alumni Penerbit. 2006).

### 3. Peran Ibu dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah

Peran ibu adalah sebuah tindakan atau usaha yang dilakukan seorang ibu untuk keluarganya. Kemampuan ibu dalam mewujudkan keluarga sakinah bisa dilihat dari bagaimana ibu dapat mendidik anaknya dan bisa membangun kepribadian baik anaknya. Ibu memiliki peran aktif dalam keluarga menjadi kunci utama kebahagiaan keluarga sebab peran ibulah yang memberikan ajaran-ajaran mengenai berbagai macam hal di kehidupan anak-anaknya sehingga anak cenderung bisa meniru atau meyerupai ibunya.<sup>9</sup> Berikut adalah peran ibu dalam mewujudkan keluarga sakinah:

#### a. Peran Ibu Membina Aspek Agama

Ibu merupakan gambaran dari sikap anak-anaknya sebab ibu merupakan panutan untuk anak-anaknya. Sebagai suri tauladan bagi anak-anaknya ibu selayaknya mencontohkan hal yang baik seperti mengajarkan hukum-hukum Allah Swt serta mempraktekannya dan menjauhi segala larangan Allah Swt sehingga secara tidak langsung anak akan terbiasa dengan pembiasaan yang diajarkan dan dicontohkan ibunya sehingga anak akan tumbuh dengan memiliki akhlak yang baik karena terbiasa dan melakukan hal serupa seperti yang diajarkan oleh ibunya. Anak perlu dibiasakan mengerjakan kegiatan keagamaan seperti ibadah shalat, mengaji, puasa, membaca dan menghafal Al-Qur'an, menutup aurat, bersedekah dan lain sebagainya:

---

<sup>9</sup>Suwaid, Muhammad. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. (Solo Pustaka Arafah. 2003).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝ ۱۳۶

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Q.S An-Nisa’ Ayat 136).<sup>10</sup>

#### b. Peran Ibu dalam Mengelola Ekonomi Keluarga

Ibu memiliki hak dalam mengelola keuangan keluarga atau berperan sebagai akuntan. Tentunya keuangan dalam keluarga perlu dikelola dengan sebaik mungkin supaya nafkah yang diberikan suami untuk keluarga bisa tersalurkan dan dimanfaatkan dengan tepat untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berapapun pendapatan yang diberikan suami pada istri diperlukan kecerdasan dalam mengelola pendapatan tersebut. Sesekali jika ada kelebihan uang belanja, ibu juga perlu menyisihkannya untuk ditabung karena kita tidak tahu pengeluaran atau kebutuhan mendadak apa yang akan dibutuhkan dikemudian hari, sehingga sewaktu-waktu kita membutuhkan dana mendadak kita masih memiliki simpanan.<sup>11</sup>

#### c. Peran Ibu sebagai Seorang Manajer Keluarga

Ibu memiliki sebuah wewenang dalam mengatur hal-hal mengenai rumah tangga atau bisa juga disebut dengan manajer keluarga.

<sup>10</sup>Q.S An-Nisa’ Ayat 136

<sup>11</sup>Wahyuni Indriyani, *Cerdas dan Bijak Mengatur Keuangan Rumah Tangga*. (Jawa Timur: CV. Embrio Publisher. 2019)

Wewenang ini diataranya yaitu seorang ibu memiliki andil dalam menyelesaikan permasalahan atau perselisihan antar anggota keluarga dengan cara menengahi kedua belah pihak anggota keluarga yang berselisih dengan cara berperilaku yang adil dalam mencari jalan keluar bersama. Selain itu, fungsi manajer keluarga yaitu mengatur hal-hal yang menjadi kebutuhan keluarga mulai dari perencanaan masalah dan proses penyelesaian masalah keluarga.

d. Peran Ibu sebagai Seorang Pendidik

Pendidikan dimulai sejak anak berada di dalam kandungan, sosok ibu bertugas memberikan pendidikan atau megajarkan anak hal-hal yang belum diketahui anak serta menerapkan segala norma-norma sosial dan agama kepada anak sejak dini. Sosok ibu diharapkan dapat memahami karakter anak dan memahami bakat yang dimiliki anak sehingga diharapkan seorang ibu dapat menyesuaikan pendidikan yang diberikan anak dan dapat mengembangkan bakat yang dimiliki anak.

e. Peran Ibu sebagai Seorang Psikolog bagi Anak dan Keluarga

Peran ibu dalam bidang psikolog yaitu dengan mendampingi tumbuh kembang para anggota keluarganya dengan memperhatikan kesehatan jiwa anggota keluarganya, tingkah laku dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini berguna agar ibu dapat mengetahui apakah tingkah laku setiap anggotanya apakah sudah baik atau malah menyimpang dari norma yang ada di lingkungan masyarakat. Seorang



ibu harus dapat membangun suasana keluarga yang sehat dan nyaman serta menjaga mental anak dan keluarganya karena jiwa yang sehat berawal dari keluarga sehat.

f. Peran Ibu sebagai Panutan

Peran Ibu sebagai panutan dalam keluarga begitu banyak mulai dari pengorbanan lahir batin, penguatan, kasih sayang serta air mata yang bercucuran. Seorang Ibu menjadi panutan bagi anak-anaknya sebab Ibu lah Madrasah pertama dalam keluarganya dan segala tindak tanduknya akan menjadi panutan karena apabila seorang Ibu memiliki akhlak yang baik maka kemungkinan besar anak-anaknya akan memiliki akhlak yang baik dan bermoral pula, ibu lah yang menjadi suri tauladan untuk anak-anaknya.

Ada pula satu kekuatan yang diberikan ibu kepada anaknya yang tiada tanding yaitu doa. Doa orangtua terutama ibu merupakan sebuah kekuatan terbesar karena tidak terkalahkan. Doa ibu merupakan obat yang dapat menyembuhkan dan doanya mampu mendorong semangat untuk anak-anak dan suaminya dalam menjalani keseharian baik yang bersifat duniawi maupun yang bersifat akhirat.<sup>12</sup>

## C. Keluarga Sakinah

### 1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah hubungan kekerabatan kemasayarakatan yang mendasar. Keluarga merupakan sebuah lingkup kecil yang di dalamnya

---

<sup>12</sup>Andayani, D., & Majid, A. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011)

terdapat beberapa orang yang memiliki ikatan darah yang dipimpin oleh kepala keluarga dan anggota lain yang bertempat tinggal di atap yang sama dan saling bergantung satu sama lain serta memiliki tanggung jawabnya masing-masing sesuai perannya dalam keluarga tersebut.<sup>13</sup> Keluarga memiliki berbagai sudut pandang dan bersifat menyeluruh. Keluarga pada umumnya memiliki ciri bertempat tinggal dalam satu atap yang sama saling bergantung, mengurus perekonomian keluarga, melaksanakan fungsi reproduksi termasuk seksualitas dan pemberian edukasi seks kepada anak.<sup>14</sup> Terdapat tiga sudut pandang mengenai definisi keluarga, antarlain:

- a. Definisi Keluarga Struktural, setiap keluarga memiliki struktur dan saling berinteraksi dengan para anggota keluarga. Setiap anggota keluarga menjalankan tuntutan dan fungsinya. Dalam sudut pandang ini keluarga memiliki peranan yaitu hadir tidaknya anggota keluarga sehingga sudut pandang ini terfokus kepada siapa saja yang menjadi bagian dalam keluarga tersebut yang dimana dalam keluarga terdapat anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan kerabat lainnya.
- b. Definisi Keluarga Fungsional, fungsional dalam lingkup keluarga yaitu bagaimana kerjasama keluarga dalam mewujudkan keluarga harmonis yang dapat mencapai tujuan keluarganya dan pemenuhan tugas dan

---

<sup>13</sup>Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004)

<sup>14</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Perenda Media Group, 2016), 3.

fungsi kesejahteraan psikologis serta hubungan antar anggota keluarga karena kesejahteraan keluarga ditentukan juga oleh keluarga tersebut.

- c. Definisi Keluarga Transaksional, definisi keluarga transaksional mengacu pada bagaimana anggota keluarga saling mempengaruhi. Hal ini dapat membangun kedekatan dalam keluarga melalui tingkah laku atau kepedulian pada setiap anggota keluarga.<sup>15</sup>

Kesimpulan arti keluarga yang telah dijabarkan di atas dalam arti sempit keluarga berdasarkan hubungan darah yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang disebut keluarga inti. Sedangkan dalam arti luas, semua pihak yang terlibat hubungan darah sehingga menjadi keturunan atau bersangkut dengan budaya seperti nama marga. Ada pula pengertian keluarga dalam hubungan sosial muncul dalam berbagai macam, beberapa terkait wilayah geografis darimana orang tersebut berasal, beberapa terkait dengan silsilah, lingkungan pekerjaan, mata pencaharian, profesi dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

## 2. Dasar Hukum Keluarga

Keluarga merupakan suatu kelompok terkecil yang ada di masyarakat yang ditandai dengan adanya saling kerjasama dalam perekonomian dan bermacam kerjasama lain dalam rumah tangga. Istilah keluarga dalam sosiologi Islam yaitu beberapa orang yang memiliki ikatan persaudaraan atau hubungan darah dan hubungan suami istri. Keluarga saling membantu

---

<sup>15</sup> Yazid bin Abdul Qadir, *Panduan Keluarga Sakinah* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013), 27.

<sup>16</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Persepektif Islam* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), 19-20.

dalam setiap permasalahan keluarga sebab mausia adalah makhluk sosial.<sup>17</sup>

Ikatan darah dan ikatan pernikahan merupakan sebuah ikatan dalam membangun dasar keluarga Islam. Bila ada orang yang hidup atau bertempat tinggal dalam satu atap yang sama namun tidak menikah atau mereka yang menikah secara hukum adat saja maka hal tersebut tidak akan diakui dalam Islam karena dalam Islam perkara pernikahan dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Dalam keluarga biasanya beranggotakan suami, istri beserta anak-anaknya, kelak anak akan tumbuh dan memulai kehidupan, anak akan melalui berbagai macam rintangan kehidupan yang memberikannya ajaran kehidupan. Mereka akan hidup bersosialisasi di tengah masyarakat dengan menghadapi berbagai macam sifat dan sikap manusia lain dan tugas keluarga yaitu membina anak dengan cara terbaik agar anak memiliki budi pekerti dan tidak terjerumus kedalam hal-hal yang bersifat negatif.<sup>18</sup>

### **3. Pengertian Keluarga Sakinah**

Lingkup terkecil dalam masyarakat adalah keluarga karena keluarga termasuk kedalam lapisan masyarakat. Norma atau nilai-nilai kehidupan di masyarakat juga berpengaruh untuk kehidupan berkeluarga begitu juga sebaliknya pola asuh dalam keluarga akan berpengaruh dengan kehidupan bermasyarakat, sebab keluarga memiliki tanggung jawab membentuk

---

<sup>17</sup> Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2014), 39.

<sup>18</sup> As-Subki, Ali Yusuf. "*Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam.*" (Jakarta: AMZAH. 2010).

watak dan tingkah laku anggota keluarganya yang nantinya para anggota keluarga tersebut akan berinteraksi dengan masyarakat.<sup>19</sup>

Kata sakinah merupakan wujud dari suasana ketenangan dan kebalikan dari rasa ketakutan tidak nyaman. Makna kata sakinah yaitu kedamaian, ketenangan, ketentraman, dan kebahagiaan. Maksud dari keluarga sakinah yaitu keluarga yang dikelilingi dengan rasa damai, ketentraman, kebahagiaan lahir dan batinnya serta tidak kalah dalam menghadapi cobaan dalam keluarganya. Dimana para anggota keluarganya selalu menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi larangannya, saling menghormati dan saling menyayangi.<sup>20</sup>

Sakinah merupakan peran yang amat penting dalam kesuksesan membangun keluarga karena membangun keluarga yang sakinah tidaklah mudah sebab harus melalui kerjasama antara dua insan yang menjadi tonggak keluarga. Cara dan seberapa lama waktu yang digunakan untuk membangun keluarga yang sakinah pada setiap keluarga tentu berbeda-beda, ada yang berproses lama, cepat bahkan ada keluarga yang tidak mencapainya. Keluarga sakinah dibangun di atas pernikahan yang sah, terpenuhinya kebutuhan spiritual, material dan pemberian kasih sayang yang cukup setiap anggota keluarga. Keluarga sakinah juga berperan untuk membina para anggotanya dan saling mengingatkan dalam kebaikan,

---

<sup>19</sup>Keluarga Sakinah, Al-Irsyad AlNafs."Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, (*UIN Alauddin Makassar*), Jilid 6, No.2 Tahun 2019, 100-101.

<sup>20</sup>Ahmad Zacky El-Syafa, *Golden Book Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta : Sketsa, 2013), 404.

mengamalkan amalan agama, membangun ketaqwaan dan membentuk akhlak yang mulia.<sup>21</sup>

#### **4. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah**

Perkara keluarga sakinah sebenarnya sulit untuk ditetapkan karena memiliki sifat yang sulit untuk diukur dan hanya dapat diterapkan oleh orang yang sudah berumah tangga. Sehingga untuk mengetahui apakah keluarga tersebut sudah sakinah atau belum terdapat ciri-ciri keluarga sakinah, antarlain:

a. Berfondasikan Ajaran Agama Islam (Al-Quran dan As-Sunnah)

Fondasi untuk membangun keluarga yang sakinah tidak cukup hanya bermodal dengan rasa cinta saja namun perlu juga dengan mempraktekkan ajaran yang sesuai dengan syariat Al-Quran dan As-Sunnah dalam kehidupan berumah tangga, sebab dalam menjalin mahligai rumah tangga tentu tidak luput dari permasalahan atau cobaan yang silir berganti datang dan fungsi Al-Quran dan As-Sunnah yaitu sebagai pedoman hidup berumah tangga.

b. Dilandasi Kasih Sayang

Salah satu ciri dari keluarga sakinah yaitu adanya rasa saling menyayangi. Memberikan kasih sayang dan saling menghormati maka akan tercipta rumah tangga yang tentram. Pemberian kasih sayang bisa dimulai dari hal-hal kecil seperti saling mengingatkan suatu hal, pemberian apresiasi akan apa yang telah dicapai dan lain sebagainya.

---

<sup>21</sup> Depag, *Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah* (Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Haji, 2005), 23.

Anggota keluarga yang diberikan kasih sayang akan merasa bahwa dirinya dipedulikan dan diaggap, dengan begitu maka akan terwujud rumah tangga yang hangat.

c. Suami Istri yang Saleh

Keutamaan dari suami istri yang saleh yaitu agar dapat membimbing keluarga ke jalan yang lurus, dapat menjadi contoh tauladan bagi anak-anaknya. Selain itu juga bisa menebarkan nilai positif yang berguna bukan hanya untuk lingkup keluarga intinya saja namun bisa sampai ke lingkup masyarakat.

d. Berbakti Kepada Kedua Ibu Bapak

Pernikahan bukan hanya menyatukan dua insan saja namun juga menyatukan kedua belah pihak keluarga. Hubungan keluarga ini perlu dibangun untuk keharmonisan kekeluargaan kedua keluarga, terutama hubungan terhadap kedua orangtua dari pasangan pernikahan. Pernikahan bukan alasan seseorang untuk melepas tanggungjawabnya terhadap kedua orangtuanya, sebab restu kedua orangtua sangatlah penting agar mendapatkan ridho Allah Swt sehingga dapat mewujudkan keluarga yang sakinah.

e. Terjaganya Hubungan Sanak Saudara

Salah satu harapan yang dituju dalam sebuah perkawinan adalah menambah hubungan persaudaraan karena tentunya masing-masing dari pasangan pasti memiliki keluarga. Maka dari itu perlu memelihara hubungan persaudaraan seperti hubungan dengan saudara ipar kedua

pihak pasangan dan kerabat-kerabat lainnya. Mengusahakan sedemikian rupa untuk menghindari pertikaian antar sanak saudara karena tidak dipungkiri bisa saja permasalahan perkawinan berasal dari ketidakcocokan dengan sanak saudara atau kerenggangan hubungan dengan sanak saudara.<sup>22</sup>

## **5. Upaya Membangun Keluarga Sakinah**

Terdapat beberapa cara dilakukan untuk mewujudkan keluarga sakinah yang tentunya tidak mudah untuk dilakukan, apalagi di tengah kemajuan kehidupan saat ini yang menyebabkan banyak rintangan. Sekedar mempertahankan keluarga yang utuh saja membutuhkan perjuangan apalagi untuk mewujudkan keluarga yang ideal. Maka dari itu, permasalahan tersebut yang harus dijadikan renungan apakah ikatan pernikahan yang dijalani sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh Allah Swt atau malah pernikahan yang dibenci Allah Swt.

Keluarga menjadi tempat pertama sebagai pencetak naluri kekeluargaan dan kemanusiaan, sebab dalam keluargalah kita mulai menghadapi permasalahan atau kesulitan serta kebahagiaan yang dialami. Terkhusus anak-anak dalam keluarganya juga perlu mendapatkan rasa aman, rasa dilindungi, mendapatkan kasih sayang serta apresiasi yang menjadikan anak memiliki rasa kepercayaan diri sebagai makhluk sosial. Peran orangtua diharapkan dapat memberikan dukungan, arahan serta bantuan untuk anak-anaknya agar anak dapat menyelesaikan masalahnya

---

<sup>22</sup> Sofyan Basir, *Membangun Keluarga*, 101–103.



dan ibu menjadi sosok pemberi kasih sayang yang tiada kira, pemberi kesejukan dan ketenangan.<sup>23</sup>

Adanya rumah tangga dikarenakan adanya pernikahan, yaitu akad yang kuat yang menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya guna menjalankan ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt. Setelah menikah, suami dan istri bersama-sama membuat rencana untuk masa depan keluarga dengan mengembangkan potensi yang dimiliki diri masing-masing, saling menjaga, bekerjasama untuk mewujudkan keluarga yang berbahagia.<sup>24</sup>

Membina keluarga sakinah diperlukan usaha serta kerjasama antar anggota keluarga dan tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, terdapat beberapa cara yang perlu dilakukan untuk mewujudkannya. Pertama, selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan berkeluarga. Hal ini dilakukan sebab dengan berpijak pada agama maka semua permasalahan dalam keluarga dapat dipertanggungjawabkan serta tidak akan menyeleweng dari aturan kaidah dan nilai-nilai keagamaan yang sudah ditetapkan oleh Allah swt. Peran agama dapat membentuk kepribadian, kehidupannya lebih terarah, hatinya akan merasa tenang serta terhindar dari perilaku yang tercela.

Kedua, *quality time* meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama keluarga. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara mengekspresikan perasaan yang dialami setiap anggota keluarga.

---

<sup>23</sup>*Ibid*

<sup>24</sup> Abd. Rahman, *Konseling Keluarga Muslim*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2005), 5.

Menghabiskan waktu bersama dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat dan menyenangkan, contohnya yaitu dengan berliburan atau berekreasi bersama yang bisa menambah keeratn hubungan antar anggota.

Ketiga, menjalin komunikasi yang baik sesama keluarga sebab dengan adanya komunikasi yang terjalin dengan baik maka apabila terdapat masalah rumah tangga dapat dibicarakan dengan mencari solusi terbaik. Komunikasi yang efektif di dalam keluarga yaitu menyampaikan pesan dengan tidak menyinggung lawan bicara, menyampaikan dengan santun dan tidak memojokkan lawan bicara. Demikian pula dengan anggota keluarga yang diajak berbicara atau pendengar sebisa mungkin mencoba memahami apa yang disampaikan serta tidak main hakim agar terdapat keterbukaan antara kedua pihak.

Keempat, saling menghargai kepada seluruh anggota keluarga. Tidak hanya orangtua saja yang harus menghargai anak melainkan orangtua juga harus menghargai anak. Peran Ibu yaitu mengajarkan budaya saling menghormati sebab mengingat keluarga adalah tempat pertama pribadi anak dibentuk.

Kelima, membangun keakraban keluarga supaya dapat memperkokoh ikatan rumah tangga. Mempersatukan keluarga agar ketika terdapat permasalahan dalam keluarga, bersama-sama dapat mencari jalan keluar atau solusi permasalahan. Rumah tangga yang renggang akan mudah hancur sebab kurangnya pondasi bangunan rumah tangga tersebut.

Keenam, mempertahankan keutuhan keluarga agar tetap harmonis. Perbedaan akan selalu ada dalam setiap keluarga maka diperluka kepala yang dingin dan hati yang lapang untuk menghadapi benturan dalam rumah tangga. Menghindari jalan emosional sebab ketika seseorang sedang emosi maka akan mengambil keputusan tanpa piker panjang yang akan mengancam keutuhann rumah tangga.<sup>25</sup>

## **6. Prinsip-Prinsip Mewujudkan Keluarga Sakinah**

Mewujudkan keluarga yang sakinah bukan perkara yang mudah, sebab menyatukan dua insan yang memiliki kepribadian yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan usaha dan kerjasama dari keduanya untuk merealisasikan prinsip-prinsip yang telah diteteapkan Al-Quran dan Hadist.

Prinsip-prinsip untuk memulai sebuah keluarga harmonis perlu melakukan tindakan, seperti:

### **a. Menjalani Kehidupan yang Konsisten dengan Prinsip-Prinsip Islam**

Berupaya untuk menjalankan prinsip-prinsip Islam dengan mempertahankan ibadah dan praktik membaca Al-Qur'an. Berdiskusi tentang agama dan tak lupa untuk bertawakal dan berikhtiar mengenai permasalahan hidup apapun itu. Menyerahkan segala urusan keluarga dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

---

<sup>25</sup> Dadang Hawari. *Al-Quran: Ilmu Kesehatan Jiwa dan Jiwa*. (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 237-240.

b. Bersikap Baik kepada Pasangan

Individu yang memperlakukan keluarganya dengan baik adalah orang yang paling baik. Membina Perawatan Pasangan Setidaknya harus ada enam suami dan istri yang berbicara satu sama lain, yaitu, yang saling menerima, saling menghormati, saling mendukung, dan saling mengasihi.

c. Mampu Mendorong Komunikasi yang Bersahabat

Sejak awal pernikahan membina komunikasi yang bersahabat sejak awal pernikahan, seperti mengembangkan kebiasaan sopan dalam bertutur kata, terbuka kepada pasangan, menanamkan rasa simpatik, menahan diri untuk tidak berkata yang kasar atau mencela dan mampu mengekspresikan emosi dengan tepat.

d. Berusaha Menyembunyikan Aib Suami atau Istri dari Orang Lain

Pasangan diibaratkan sebagai pakaian yang selayaknya saling menutupi dan saling menjaga. Di rumah, suami menutupi aib istri dan istri menutupi aib suami karena mengekspos aib dapat menyebabkan dosa dan berpotensi memperburuk masalah yang ada.

e. Jangan Mudah Menyerah

Jika ada pasangan suami istri tapi tak kunjung diberi keturunan, mereka seharusnya tidak kehilangan harapan dalam kebaikan Allah

dan harus terus berdoa dan berusaha agar segera dikaruniai keturunan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Brilly El-Rasheed. *Problematika Keluarga Sakinah Klasik hingga Modern*. (Surabaya: CV. Alfasyam JM, 2023), 54-56.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian penulis termasuk dalam kategori penelitian kualitatif lapangan. Pendekatan ini digunakan karena mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan, berinteraksi dengan masyarakat setempat, berinteraksi dengan peserta, atau berinteraksi dengan masyarakat sebagai cara untuk berpartisipasi guna mengetahui apa yang mereka alami sekaligus memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang situasi lokal. Peneliti akan menggambarkan kejadian atau kejadian dengan mengungkapkannya dalam kata-kata yang jelas dan terperinci yang tidak menggunakan angka atau angka konkret.

Pendekatan penelitian yang dikenal sebagai "penelitian kualitatif" adalah salah satu bagian dari aliran pemikiran postpositivis yang digunakan untuk menilai keadaan objek yang terjadi secara alamiah. Metode pengumpulan data bersifat triangulasi (campuran), analisis data induktif atau kualitatif, penelitian kualitatif menempatkan penekanan yang lebih kuat pada makna daripada generalisasi.

Penelitian bersifat holistik, beragam, dinamis, dan penuh makna sehingga apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif akan sulit dilakukan karena penelitian kualitatif ini merupakan sebuah studi yang menerjemahkannya menggunakan bahasa non-numerik dalam konteks dan

paradigma alamiah. Inilah sebabnya mengapa penulis menggunakan penelitian kualitatif.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hasilnya berbentuk kata-kata dan gambar sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Mendeskripsikan suatu fenomena atau gejala-gejala sosial yang ada sehingga dapat dituangkan dalam sebuah penulisan. Penulisan ini didukung dengan data informasi yang disajikan dalam laporan, kutipan data yang berisi fakta yang ditemukan di lapangan digunakan saat membuat laporan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi rinci tentang hal-hal atau peristiwa yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif, termasuk studi kasus, survei, penelitian lanjutan, dokumen analitis, analisis dokumen, dan penelitian korelasi. Sesuai dengan penelitian di atas jenis penelitian ini bagian dari penelitian berjenis study khusus. Karena penelitian ini dilakukan sesuai dengan kondisi alamiah yang ada maka disebut metode penelitian naturalistik.

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) Cet. 20. h.8

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34

## **B. Sumber Data**

Sumber dari mana data dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Sumber data diperlakukan sebagai subjek penting dalam penelitian kualitatif. Penggunaan sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif memiliki efek lain. Kualitas pemilihan dan klasifikasi sumber data akan mempengaruhi seberapa kaya data tersebut.

Sumber primer dan sumber sekunder adalah dua kategori di mana sumber data dalam penelitian ini dibagi.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data pertama yang digunakan untuk menulis penelitian ini disebut sumber data primer. Data primer juga dapat merujuk pada informasi verbal atau kata demi kata, yaitu informasi yang telah diucapkan secara langsung atau lisan, tingkah laku subjek, tindakan atau gerakan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang bersangkutan dengan variabel yang penulis teliti. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mendapatkan data.<sup>3</sup>

Mengidentifikasi informan, peneliti menggunakan metode. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai snowball sampling melibatkan pengambilan sampel kecil pada awalnya dan secara bertahap mengembangkannya. Pertama, pilih satu atau dua sampel peserta dalam pengambilan sampel, namun karena dengan dua Informasi yang

---

<sup>3</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.



ditawarkan oleh sampel ini tidak terasa penuh, oleh karena itu peneliti mencari lebih banyak sumber yang dianggap tahu lebih banyak dan dapat melengkapi informasi dari dua sampel sebelumnya.

Penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel tetapi karena dengan dua sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Mengumpulkan informasi dari sumber-sumber utama ini dengan menggunakan komunikasi verbal, gerak tubuh, dan perilaku. Sebagai sumber informasi utama, beberapa ibu rumah tangga antara lain: Ibu (SM) dan ibu (LM).

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder muncul setelah sumber data primer penting. Sumber data sekunder adalah sumber yang memasok informasi kepada penulis secara tidak langsung, baik melalui orang lain atau melalui dokumen, bukan secara langsung. Dalam penelitian ini, tetangga dari sample ibu rumah tangga di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban dan tetangga sekitarnya berfungsi sebagai sumber data sekunder.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah fase proses yang paling strategis dan penting. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang

ditetapkan jika mereka tidak mengetahui metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik dalam prosedur metodologis penelitian kualitatif ini, data dapat dikumpulkan melalui metodologi, dengan mengumpulkan sumber data yang ada secara alamiah, dimungkinkan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi untuk digunakan sebagai sumber data. Metode utama pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan mendokumentasikan:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang disertai dengan catatan tentang kondisi atau perilaku objek penelitian. Menurut pandangan Nasution, dasar dari semua ilmu pengetahuan adalah observasi. Data, atau fakta tentang dunia realitas yang ditemukan melalui pengamatan adalah satu-satunya fondasi dimana para ilmuwan dapat mendasarkan pekerjaan mereka. Salah satu pilar utama dari semua teknik pengumpulan data kualitatif, terutama ketika menyangkut ilmu sosial dan perilaku manusia, adalah observasi.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian, sebagaimana dapat disimpulkan dari pendapat di atas. Pengamatan langsung, atau pengamatan yang dilakukan pada hal yang diselidiki tanpa keterlibatan pihak ketiga, kemudian pencatatan dilakukan menggunakan pengamatan non-partisipan sebagai strategi pengamatan utama mereka. Itu karena penulis tidak secara langsung terlibat dengan subjek penelitian

selama kegiatan normal. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian.

Observasi yang dilakukan terkait tingkah laku ibu rumah tangga yang ada di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Pembentukan rumah tangga sakinah yang diterapkan ibu rumah tangga ini telah menggunakan metode yang tepat untuk mendidik anak-anak mereka, berdasarkan pengamatan saya terhadap perilaku mereka. Sudah menjunjung tinggi persatuan di antara keluarganya dan mampu memberikan rasa nyaman kepada keluarga.

Tindakan para ibu rumah tangga ini telah memungkinkan mereka untuk membangun keluarga yang sakinah. Misalnya, selalu mengurus kebutuhan anak-anaknya, memasak untuk keluarganya, dan menawarkan kopi atau teh kepada suaminya. Para ibu rumah tangga ini sudah menyadari tanggung jawab mereka sebagai ibu dan istri. Mereka mungkin digambarkan sebagai ibu rumah tangga yang selalu menjunjung tinggi standar moral rumah tangga mereka.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah semacam komunikasi antara dua orang atau lebih. Dalam sebuah wawancara, satu orang mencari informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan yang ditentukan. Metode wawancara digunakan oleh seseorang untuk tugas tertentu dalam upaya untuk menggali informasi atau tanggapan dari responden saat mengobrol

secara tatap muka.<sup>4</sup>

Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa untuk mendapatkan informasi yang selengkap atau sedalam mungkin, wawancara dengan informan di lokasi penelitian harus sering diulang dan memakan waktu lama. Sebagai sumber data primer, tokoh agama dan ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang menjadi fokus teknik wawancara penulis. Dari Metode wawancara mendalam tersebut diharapkan penulis memperoleh informasi atau data-data.

### **3. Dokumentasi**

Catatan atau peristiwa masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Tulisan, karya seni, atau kreasi kolosal seseorang semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen adalah suplemen untuk penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan foto sebagai dokumentasi. Validitas penelitian akan ditingkatkan dengan penggunaan gambar karena peneliti benar-benar mengumpulkan data.

Menurut kutipan di atas bahwasannya dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data untuk studi yang melibatkan pencatatan beberapa masalah yang telah didapatkan dari lapangan.<sup>5</sup> Dokumentasi berguna untuk mendapatkan data dari dokumentasi desa, dokumentasi

---

<sup>4</sup> Dedi Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung : Rosdakarya, 2008), 180.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

wawancara sertra laporan-laporan lain yang berkaitan dengan penelitian di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Diharapkan dengan adanya dokumentasi dapat lebih menjamin bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dilakukan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data merupakan faktor kunci dalam menentukan seberapa berkualitasnya temuan penelitian serta untuk mencapai apa yang diinginkan peneliti, perlu menggunakan teknik pemeriksaan data yang meliputi upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan keabsahan data tersebut.

Teknik yang peneliti gunakan unntuk menjamin kebsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi data adalah sebuah teknik yang digunakan dengan cara memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sudut pandang teori yang lain untuk memastikan keakuratan data untuk memverifikasi atau membandingkan data yang diperoleh dari lapangan. Terdapat tiga macam triangulasi, triangulasi sumber, data dan waktu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas suatu data seperti memperoleh sumber dari ibu rumah tangga dan kepala keluarga. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data

yang diperoleh dari sumber yang berbeda untuk mengecek kembali apakah data yang diperoleh berkesinambungan.

## **2. Triangulasi Teknik**

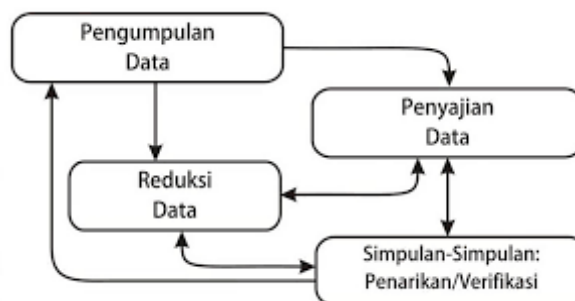
Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan suatu data dengan melakukan pengecekan data pada narasumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu peneliti menggunakan teknik pada wawancara, dokumentasi dan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan.

Penelitian ini disusun, kemudian dikategorikan dan disimpulkan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ada. Untuk membangun model, konsepsi, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum, pertama-tama hal-hal yang perlu dilakukan yaitu merumuskan kasus-kasus khusus berdasarkan pengalaman asli (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau keadaan lapangan penelitian).

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berguna untuk mengelola data ke dalam format yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Penulis menggunakan teknik analisis data reduction (reduksi data), display data (penyajian data), conclusion drawing/ verification yang sesuai dengan pendapat dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono.

**Gambar 3.1**  
**Komponen Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.**



### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data dilakukan dengan meringkas, memilih hal-hal yang paling penting dan terfokuskan pada penelitian. Sehingga, data yang dihasilkan akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan yang kiranya diperlukan dan melakukan pencarian seperlunya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan mencatat hasil temuan wawancara dan observasi, merangkum fakta-fakta yang dikumpulkan di lapangan, dan kemudian memutuskan apa yang relevan dan apa yang tidak.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display merupakan kumpulan data yang berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya yang sejenis. Susunan tersebut bersifat sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan untuk dapat menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan menyajikan fakta dalam bentuk deskripsi dan memiliki hubungan antara satu deskripsi

dengan deskripsi lainnya dengan kategori tertentu yang dideskripsikan dalam teks naratif.

### **3. *Concluding Drawing/ Verivication*(Kesimpulan)**

Kesimpulan awal yang didapat dapat berubah jika tidak ada bukti tambahan yang ditemukan dalam data. Namun, kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan terpercaya serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkandata.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**

Desa Kedaton I merupakan salah satu Desa Pemekaran dari Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban yang mulai berdiri sendiri pada tanggal 14 Juli 1986, dan oleh beberapa tokoh masyarakat, akhirnya Desa Kedaton I dapat berdiri sendiri sebagai Desa Definitif, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Lampung tanggal 14 Juli 1986.

Desa Kedaton I terdiri atas 6 (enam) Dusun, 25 (dua puluh lima) Rukun Tetangga dan mata pencaharian penduduk desa Kedaton I mayoritas adalah petani, baik sawah maupun ladang dan tegalan, dengan hasil pertanian utama antara lain padi, singkong serta tanaman palawija

##### **2. Data Penduduk dan KK Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**

Data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berdasarkan Dusun, RT dan KK di Desa Kedaton I, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Penduduk dan KK Desa Kedaton I

NO	DUSUN	RT	L	P	L+P	KK
1	I	1	51	66	117	37
	I	2	67	76	143	34
	I	3	69	64	133	36
	I	4	56	57	113	37
		<b>Jmlh</b>	<b>243</b>	<b>263</b>	<b>506</b>	<b>144</b>
2	II	5	69	64	133	37
	II	6	73	81	154	35
	II	7	81	83	164	43
	II	8	54	49	103	31
		<b>Jmlh</b>	<b>277</b>	<b>277</b>	<b>554</b>	<b>146</b>
3	III	9	60	59	119	39
	III	10	65	58	123	38
	III	11	64	48	112	35
	III	12	63	54	117	35
		<b>Jmlh</b>	<b>252</b>	<b>219</b>	<b>471</b>	<b>147</b>
4	IV	13	61	54	115	37
	IV	14	61	57	118	36
	IV	15	59	45	104	33
	IV	16	72	48	120	35

		<b>Jmlh</b>	<b>253</b>	<b>204</b>	<b>457</b>	<b>141</b>
5	V	17	72	73	145	45
	V	18	64	58	122	36
	V	19	62	56	118	40
	V	20	75	71	146	38
		<b>Jmlh</b>	<b>273</b>	<b>258</b>	<b>231</b>	<b>159</b>
6	VI	21	59	42	101	32
	VI	22	48	60	108	34
	VI	23	46	41	87	37
	VI	24	62	55	117	34
	VI	25	55	56	111	24
		<b>Jmlh</b>	<b>270</b>	<b>254</b>	<b>524</b>	<b>161</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>1568</b>	<b>1475</b>	<b>3043</b>	<b>898</b>

**a. EstafetKepemimpinan DesaKedaton I Kecamatan Batanghari  
Nuban Lampung Timur**

Desa Kedaton I sudah melalui beberapa kali masa pergantian kepemimpinan Kepala Desa dari awal berdiri pada tahun 1986 hingga saat ini, diataranya sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Nama-nama Kepala Desa Kedaton I**

No	Nama	Periode	Keterangan
1	Wagimin	1986 s/d 1993	Pj. Kepala Desa
2	Paiman	1993 s/d 1994	Definitif
3	Sunariono	1994 s/d 2001	Definitif
4	Suradi	2001	Plh.Kepala Desa
5	Poniran	2001 s/d 2003	Pj. Kepala Desa
6	Muhidin	2003 s/d 2011	Definitif
7	Paisal bari	2011 s/d 2023	Definitif

**b. Data Penduduk Menurut Agama**

Data yang didapatkan saat sensus yang dilakukan oleh Aparatur Desa berdasarkan agama yang dianut oleh penduduk Desa Kedaton I antarlain sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Data Penduduk Menurut Agama**

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	3.015 jiwa
2	Katholik	30 jiwa
3	Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Konghucu	0

### c. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Data penduduk menurut mata pencaharian penduduk yang ada di Desa Kedaton I. berdasarkan sensus yang dilakukan oleh Aparatur Desa pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	943 orang
2	Nelayan	0
3	Pengusaha Sedang/Besar	2 orang
4	Pengrajin/Industri Kecil	15 orang
5	Buruh Industri	16 orang
6	Buruh Bangunan	56 orang
7	Buruh Pertambangan	0
8	Buruh Perkebunan	8 orang
9	Pedagang	56 orang
10	Pengangkutan	22 orang
11	Pegawai Negeri Sipil	29 orang
12	Anggota TNI/POLRI	7 orang

### 3. Struktur Pemerintah Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Data Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Pada

Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## STRUKTUR KEPEMERINTAHAN DESA KEDATON I



*Gambar Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedaton I*

### 4. Denah Lokasi Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Lokasi Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur di Jalan Raya Kedaton.



*Gambar Denah Lokasi Desa Kedaton I*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian mengambil judul tentang “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.” Penelitian ini memiliki teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan oleh peneliti yaitu berasal dari jawaban alat pengumpul data (APD) yang diajukan kepada responden.

Data peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang menjadi responden atau informan dalam penelitian ini adalah 6 ibu rumah tangga.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur dengan mengajukan 6 pertanyaan kepada responden. Berikut adalah daftar nama-nama responden.

**1.5 Tabel Daftar Nama Informan Atau Responden**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Profesi</b>
1	SP	Ibu Rumah Tangga
2	LM	Ibu Rumah Tangga
3	RM	Ibu Rumah Tangga
4	IP	Ibu Rumah Tangga
5	ST	Ibu Rumah Tangga
6	AS	Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti di lapangan yang diperoleh dari para informan atau responden, peneliti mendapatkan banyak data sehingga peneliti dapat menuliskan dan memaparkan data yang sesuai dengan masing-masing focus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

**1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Bataghari Nuban Lampung Timur**

Peranan ibu adalah sebuah tindakan atau usaha yang dilakukan seorang ibu untuk keluarganya. Kemampuan ibu dalam mewujudkan keluarga sakinah bisa dilihat dari bagaimana ibu dapat mendidik anaknya dan bisa membangun kepribadian baik anaknya. Ibu memiliki peran aktif dalam keluarga dan menjadi kunci utama kebahagiaan keluarga sebab peran ibulah yang memberikan ajaran-ajaran hidup yang sangat penting dan bermakna.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa ibu rumah tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Responden pertama yaitu

Ibu (SP) berusia 47 tahun jawaban beliau mengenai bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah beliau mengungkapkan:

"Setiap orang memiliki caranya masing-masing, kalau saya jika ada permasalahan di dalam rumah tangga maka akan diselesaikan dengan musyawarah keluarga, mengumpulkan anggota keluarga lalu berunding untuk mencari penyelesaian



masalah atau mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Lalu cara saya menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam keluarga yaitu dengan menghindari pertengkaran, menjaga komunikasi antar keluarga, mendengarkan saran dan kritik dari anggota keluarga."<sup>1</sup>

Ibu (LM) berusia 33 tahun, keterangan beliau dari hasil wawancara dengan peneliti mengenai pertanyaan bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah beliau mengungkapkan:

"Selama saya menjadi Ibu dalam keluarga saya, saya sebagai ibu sekaligus istri berusaha semaksimal mungkin bisa membuat keadaan rumah tangga saya menjadi tenang dan tentram, walaupun tidak bisa dipungkiri perbedaan pendapat akan selalu ada. Namun kami masih mengupayakan agar kondisi rumah tangga menjadi tenang dan tentram, saya membiasakan keluarga saya untuk duduk bersama saling berbagi cerita dengan mengutamakan komunikasi yang baik, menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota keluarga, melaksanakan solat berjamaah, dan lain sebagainya. Dengan begitu akan tercipta dalam keluarga saya rasa damai dan tentram."<sup>2</sup>

Responden berikutnya yaitu Ibu (RM) berusia 48 tahun, keterangan beliau dari hasil wawancara dengan peneliti mengenai pertanyaan bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah beliau mengungkapkan bahwa:

"Menciptakan serta mempertahankan suasana yang tenang dan tentram dalam keluarga merupakan suatu hal yang penting dan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam keluarga saya karena dapat mempengaruhi keharmonisan dan sakinahnya keluarga. Saya akan membiasakan keluarga saya berperilaku jujur, sopan, menghargai lawan bicara, menciptakan suasana yang menyenangkan dan bijak dalam menghadapi masalah."<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu (SP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 9 Desember 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu (LM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu (RM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

Responden berikutnya yaitu Ibu (IP) berusia 37 tahun, keterangan beliau dari hasil wawancara dengan peneliti mengenai pertanyaan bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah beliau mengungkapkan bahwa:

"Kalau saya, bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram yaitu dengan menyikapi permasalahan yang ada secara kekeluargaan. Bermusyawarah dan mencari solusi dengan anggota keluarga saya rasa sangat penting, membicarakannya dengan kepala dingin. Selain itu, membimbing anak-anak untuk selalu melaksanakan kewajibannya sebagai anak dan sebagai hamba Allah."<sup>4</sup>

Responden berikutnya yaitu Ibu (ST) berusia 39 tahun, keterangan beliau dari hasil wawancara dengan peneliti mengenai pertanyaan bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya berusaha semaksimal yang saya bisa agar suasana di rumah saya tetap terjaga ketenangan dan ketentramannya, karena saya sangat mendambakan keluarga yang tentram. Oleh karena itu, apapun akan saya lakukan demi terjaganya ketentraman keluarga saya selagi hal tersebut positif".<sup>5</sup>

Responden berikutnya yaitu Ibu (AS) berusia 54 tahun, keterangan beliau dari hasil wawancara dengan peneliti mengenai pertanyaan bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah beliau mengungkapkan bahwa:

"Menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah menurut saya penting, mengenai pertanyaan bagaimana menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah saya berusaha untuk tidak menekan kehendak saya kepada anak-anak

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu (IP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu (ST) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

ataupun suami saya agar tidak timbul pertikaian dan perdebatan didalam rumah tangga saya".<sup>6</sup>

Berdasarkan keterangan dari beberapa ibu rumah tangga di atas, mengenai bagaimana upaya ibu dalam menciptakan suasana yang tenang dan tentram di dalam rumah, mereka sudah melakukan peran sebagai ibu rumah tangga dengan semaksimal mungkin walaupun terkadang tidak bisa dipungkiri akan ada perbedaan pendapat, perbedaan pola asuh anak, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan perdebatan dalam rumah tangga dan bisa mengancam ketidaktertaman keluarga. Mereka sebisa mungkin meminimalisir terjadinya hal-hal yang kurang menyenangkan yang dapat terjadi dalam keluarga dengan cara mempertahankan komunikasi yang sehat, menghargai pendapat anak maupun suami, menciptakan suasana yang menyenangkan, bijak dalam menghadapi permasalahan dan lain sebagainya seperti yang telah disebutkan.

Dalam mewujudkan keluarga sakinah tentu terdapat kesulitan-kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yang tentunya dapat menghambat terwujudnya keluarga sakinah. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga diantaranya seperti yang dikatakan oleh responden-responden berikut:

Ibu (SP) berusia 47 tahun, keterangan beliau mengenai kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu (AS) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10Desember 2023

"Bagi saya, hambatan yang saya rasakan dalam keluarga saya ketika sedang ada dimasa kesulitan keuangan dan kebutuhan keluarga membeludak. Selain itu juga ketika ada perbedaan pola pikir antara saya dengan suami, namun hal tersebut masih bisa diatasi baik masalah ekonomi maupun perbedaan pola pikir anggota keluarga. Dengan cara musyawarah, mencari jalan tengah agar perbedaan pendapat tersebut bisa Ibu menemukan titik terang".<sup>7</sup>

Ibu (LM) berusia 33 tahun, keterangan beliau mengenai kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Hambatan atau kesulitan yang saya rasakan yaitu ketika terjadi perbedaan pendapat antara saya selaku ibu sekaligus istri dengan ayah maupun anak. Namun saya akan selalu mengupayakan agar kondisi rumah tangga keluarga saya menjadi tenang dan tentram".<sup>8</sup>

Ibu (RM) berusia 48 tahun, keterangan beliau mengenai kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:.

"Kesulitan yang saya rasakan dalam rumah tangga saya mungkin ketika terjadi pola asuh anak dengan suami saya yang berbeda. Saya beranggapan bahwa pola asuh yang saya terapkan pada anak sudah benar. Namun, terkadang pola asuh tersebut berbanding terbalik dengan pola asuh suami saya. Hal tersebutlah yang terkadang memunculkan masalah dalam keluarga saya. Namun, perbedaan pola asuh tersebut masih bisa kami tangani dengan kepala dingin. Selagi hal yang dilakukan untuk mengasuh anak-anak kami tersebut masih dalam kategori pola asuh yang bersifat positif maka kami akan bermusyawarah untuk bagaimana baiknya".<sup>9</sup>

Ibu (IP) berusia 37 tahun, keterangan beliau mengenai kesulitan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu (SP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu (LM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu (RM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

atau hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Hambatan yang saya rasakan dalam mewujudkan keluarga yang sakinah tidak terlalu berat. Mungkin saya kurang adil dalam pembagian tugas rumah tangga. Terkadang saya lupa kalau saya sudah memberikan tugas membersihkan rumah kepada anak saya yang pertama. Tetapi malah memberikan tugas lainnya lagi kepada anak saya yang pertama lagi, begitu sebaliknya kepada anak saya yang kedua. Saya menyadari hal tersebut bisa menimbulkan amarah apabila hanya dilakukan oleh satu orang saja dan tidak ada yang membantu karena tentunya akan kerepotan jika dilakukan sendiri. Namun permasalahan tersebut masih bisa ditangani dengan saya membuat jadwal piket untuk mengerjakan tugas rumah."<sup>10</sup>

Ibu (ST) berusia 39 tahun, keterangan beliau mengenai kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Kesulitan maupun hambatan dalam mewujudkan keluarga sakinah yang saya rasakan yaitu terkadang sudut pandang dalam mendidik anak dengan suami, namun menurut saya wajar saja karena pasti pemikiran manusia itu kan berbeda-beda. Jadi saya dan suami masih bisa mengatasi hambatan tersebut".<sup>11</sup>

Ibu (AS) berusia 54 tahun, tahun, keterangan beliau mengenai kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Kesulitan yang saya rasakan yaitu dalam mendidik anak di zaman yang serba canggih ini, karena saat ini sangat mudah sekali untuk mengakses apapun seperti hal-hal yang tak patut dicontoh anak-anak. Apalagi saya ibu-ibu yang tidak terlalu paham akan perkembangan teknologi yang semakin luas ini. Jadi saya terkadang kecolongan sehingga saya menyikapi hal ini dengan tidak membiarkan anak-anak saya bermain gedit terlalu lama, membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu (IP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu (ST) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

di rumah kami".<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa keterangan ibu rumah tangga di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebenarnya peran ibu sebagai penyeimbang dalam keluarga sudah dipenuhi untuk mewujudkan keluarga sakinah, namun keluarga yang sakinah bukan berarti keluarga yang tidak pernah mengalami permasalahan atau tidak pernah mengalami hambatan dan kesulitan. Akan tetapi, bagaimana cara atau sikapnya dalam mengatasi permasalahan tersebut apakah mampu atau tidak untuk tujuan akhir mewujudkan keluarga yang sakinah.

Mewujudkan keluarga sakinah tentu perlu dilandaskan pada nilai-nilai agama. Agama memiliki peran penting dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, dikarenakan perannya sangat besar untuk membentuk kepribadian. Pembinaan nilai-nilai agama yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist yang diterapkan pada anak-anak sejak usia dini hingga dewasa bahkan sampai tua yang akan meminimalisir bentuk tindakan pelanggaran norma-norma kehidupan. Apakah ajaran-ajaran Islam menjadi landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah. Hal ini diperkuat dengan pendapat para responden diantaranya:

Ibu (SP) berusia 47 tahun, keterangan beliau mengenai apakah ajaran agama Islam dijadikan landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu (AS) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

"Ya, saya membina keluarga saya berlandaskan sesuai ajaran agama Islam yang merupakan pedoman dan dasardalam membina mahligai rumah tangga, nilai-nilai ajaran Islam menjadi petunjuk dalam menjalani kehidupan rumah tangga yang sakinah. Dalam ajaran agama Islam menjelaskan tentang tata cara membina keluarga yang harmonis, tentram dan sejahtera".<sup>13</sup>

Ibu (LM) berusia 33 tahun, keterangan beliau mengenai apakah ajaran agama Islam dijadikan landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya biasanya menanamkan ajaran Islamdalam keluarga saya dan membiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama keluarga, menjadikan sebagai acuan dan tuntutan mewujudkan keluarga yang harmonis sejahtera serta sesuai dengan yang diajarkan Allah Swt sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, bagi saya sangat penting karena bersama-sama belajar untuk mewujudkan keluarga yang sakinah."<sup>14</sup>

Ibu (RM) berusia 48 tahun, keterangan beliau mengenai apakah ajaran agama Islam dijadikan landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

" Ya, saya dan anak-anak beserta suami selalu menerapkan apa yang diajarkan sesuai ajaran agama Islam. Karena menurut saya, hal ini juga bisa menumbuhkan rasa nyaman, cinta kasih di dalam keluarga saya, banyak hal dalam ajaran agama Islam yang dapat dijadikan landasan mengenai kehidupan dan tata cara membina keluarga".<sup>15</sup>

Ibu (IP) berusia 37 tahun, keterangan beliau mengenai apakah ajaran agama Islam dijadikan landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu (SP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu (LM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10Desember 2023

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu (RM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batnghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

"Ya benar karena ajaran agama Islam itu bukan hanya menjadi landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah saja,. Namun berguna juga sebagai dasar dan pedoman bagi setiap umat Allah Swt dalam permasalahan apapun itu. Kalau kita menaati Allah Swt dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya maka insyaAllah kita akan selalu berada di jalan yang benar dan diridhai oleh Allah Swt, sehingga dengan begitu kehidupan rumah tangga akan tenang dan damai".<sup>16</sup>

Ibu (ST) berusia 39 tahun, keterangan beliau mengenai apakah ajaran agama Islam dijadikan landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Sudah menjadi kewajiban semua umat muslim untuk menjadikan ajaran Islam sebagai landasan dalam mewujudkan keluarga sakinah. Karena saya percaya setiap permasalahan yang ada dalam keluarga saya merupakan kehendak Allah Swt dan bersama kesulitan pasti ada kemudahan, Allah Swt akan memberikan jalan keluar dari permasalahan rumahtangga yang ada".<sup>17</sup>

Ibu (AS) berusia 54 tahun, keterangan beliau mengenai apakah ajaran agama Islam dijadikan landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah beliau mengungkapkan bahwa:

"Sangat tidak bisa saya pungkiri bahwasannya ajaran-ajaran yang ada dalam agama Islam menjadi dasar dan pedoman dalam membina keluarga yang sakinah. Sebab Allah Swt tidak mungkin meninggalkan hamba-Nya yang sudah berusaha semaksimal mungkin. Akan selalu ada hikmah dalam setiap kejadian dalam kehidupan rumah tangga yang bisa dijadikan pelajaran untuk kedepannya".<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat dari ibu-ibu rumah tangga yang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu (IP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu (ST) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu (AS) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023



ada di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang telah saya wawancarai di atas. Ibu-ibu rumah tangga tersebut selalu menerapkan atau berpegang pada aturan ajaran-ajaran atau nilai-nilai agama Islam untuk mewujudkan keluarga sakinah. Dari penerapan ajaran-ajaran Islam dalam keluarga, tentu muncul kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga yang ada di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Mereka memiliki cara sendiri atau solusi untuk menghadapi hambatan kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam rumah tangganya, diantaranya sebagai berikut:

Ibu (SP) berusia 47 tahun, keterangan beliau mengenai bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam rumah tangga beliau mengungkapkan bahwa:

"Diperlukan sikap saling menghargai dan tidak saling egois mementingkan diri sendiri. Dengan begitu perbedaan pendapat yang ada akan menemukan jalan keluar dan akan tercipta kedamaian dalam keluarga".<sup>19</sup>

Ibu (RM) berusia 48 tahun, keterangan beliau mengenai bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam rumah tangga beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya akan selalu mengupayakan agar kondisi rumah tangga keluarga saya menjadi tenang dan tentram dengan cara lebih memberikan waktu luang bersama keluarga sekedar makan bersama, rekreasi bersama".<sup>20</sup>

Ibu (IP) berusia 37 tahun, keterangan beliau mengenai bagaimana

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu (SP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>20</sup>Wawancara dengan Ibu (RM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam rumah tangga beliau mengungkapkan bahwa:

"Perbedaan pola asuh tersebut masih bisa kami tangani dengan kepala dingin. Selagi hal yang dilakukan untuk mengasuh anak-anak kami tersebut masih dalam kategori pola asuh yang bersifat positif maka kami akan bermusyawarah untuk bagaimana baiknya".<sup>21</sup>

Ibu (ST) berusia 39 tahun, keterangan beliau mengenai bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam rumah tangga beliau mengungkapkan bahwa:

"Jadi saya terkadang kecolongan sehingga saya menyikapi hal ini dengan tidak membiarkan anak-anak saya bermain gedit terlalu lama, sehingga saya mulai membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat di rumah kami".<sup>22</sup>

Ibu (AS) berusia 54 tahun, keterangan beliau mengenai bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam rumah tangga beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya menyikapi hal ini dengan membatasinya dan memberikan waktu seberapa lama mereka bisa menggunakan handphone karena akan berdampak buruk apabila terlalu lama bermain handphone".<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu (SP) berusia 39 tahun di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, peneliti juga mewawancarai tetangga ibu (SP) guna mendapatkan data sekunder. Keterangan beliau mengenai pertanyaan

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ibu (IP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu (ST) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ibu (AS) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2023

apakah keluarga ibu (SP) sering menghabiskan waktu bersama? Beliau menjawab:

"Ya, saya melihat mereka sering berkumpul bersama di teras rumah, bahkan saya terkadang juga ikut berkumpul sembari berbincang-bincang bersama".<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu (LM) berusia 33 tahun di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, peneliti juga mewawancarai tetangga (LM) guna mendapatkan data sekunder. Keterangan beliau mengenai pertanyaan apakah keluarga ibu sering menghabiskan waktu bersama? Keterangan beliau sebagai berikut:

"Mereka selalu menyempatkan waktu untuk *quality time* setiap akhir minggu, mereka suka merencanakan kegiatan berlibur disela aktifitas kepala keluarganya".

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu (RM) berusia 48 tahun, peneliti juga mewawancarai tetangga ibu (RM) guna mendapatkan data sekunder. Keterangan beliau mengenai pertanyaan apakah keluarga ibu (RM) sering menghabiskan waktu bersama? Keterangan beliau sebagai berikut:

"Iya, mereka cukup sering terlihat bersama kalau sudah selesai melakukan kegiatannya masing-masing. Mereka beberapa kali terlihat akrab saling membantu pekerjaan".<sup>25</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu (IP)

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Tetangga Ibu (SP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 11 Desember 2023

<sup>25</sup>Wawancara dengan Tetangga Ibu (LM) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 11 Desember 2023

berusia 37 tahun di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, peneliti juga mewawancarai tetangga (IP) guna mendapatkan data sekunder. Keterangan beliau mengenai pertanyaan apakah keluarga ibu sering menghabiskan waktu bersama? Keterangan beliau sebagai berikut:

"Terkadang mereka kelihatan berkumpul bersama namun ada kalanya juga mereka tidak terlihat. Mungkin sedang sibuk bekerja atau mengurus, membereskan rumah".<sup>26</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu (ST) berusia 39 tahun di Dusun I Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, peneliti juga mewawancarai tetangga (ST) guna mendapatkan data sekunder. Keterangan beliau mengenai pertanyaan apakah keluarga ibu sering menghabiskan waktu bersama? Keterangan beliau sebagai berikut:

"Mereka terlihat akrab kalau sedang bersama, terlihat juga lebih banyak menghabiskan waktu bersama di rumah berkumpul bersama keluarganya".<sup>27</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu (AS) berusia 54 tahun, peneliti juga mewawancarai tetangga ibu (AS) guna mendapatkan data sekunder. Keterangan beliau mengenai pertanyaan apakah keluarga ibu (AS) sering menghabiskan waktu bersama? Keterangan beliau sebagai berikut:

"Saya tidak selalu melihat mereka menghabiskan waktu bersama,

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Tetangga Ibu (IP) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 11 Desember 2023

<sup>27</sup>Wawancara dengan Tetangga Ibu (ST) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 11 Desember 2023

sebab saya lebih sering melihat anak ibu (AS) bermain bersama anak-anak seusianya untuk bermain game online, dan anak lainnya bekerja sampai malam."<sup>28</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur ditemukan temuan penelitian, dari hasil interview dan dokumentasi yang dilakukan pada ibu rumah tangga mengenai peranan ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Peranan Ibu rumah tangga sudah dilaksanakan dengan baik namun tidak bisa dihindari pasti akan ada masalah-masalah atau kesulitan yang menghambat terwujudnya keluarga sakinah.

Terdapat beberapa aspek peran ibu dalam mewujudkan keluarga sakinah, diantaranya peran ibu dalam membina aspek agama dalam keluarga, peran ibu dalam mengatur ekonomi keluarga, peran ibu sebagai seorang manager keluarga atau penyeimbang dalam keluarga, peran ibu sebagai seorang pendidik, peran ibu sebagai seorang psikolog bagi anak dan keluarga dan peran ibu sebagai panutan atau tauladan. Dalam mewujudkan keluarga menjadi sakinah, diantaranya yaitu menciptakan suasana yang tenang, damai dan harmonis, saling memberi kasih antara

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan Tetangga Ibu (AS) selaku Ibu Rumah Tangga di Dusun I Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada tanggal 11 Desember 2023

anggota keluarga, ibu berlaku adil pada setiap anggota keluarga, hidup rukun setia pada pasangan, saling menghargai, cara menyikapi perselisihan yang terjadi dalam keluarga, dan menjadikan ajaran-ajaran agama Islam sebagai pedoman dalam membina keluarga.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, diketahui prinsip-prinsip ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah antara lain menjalani kehidupan yang konsisten dengan prinsip ajaran-ajaran Islam, bersikap baik kepada pasangan, mampu mendorong komunikasi yang bersahabat, berusaha menyembunyikan aib suami atau istri dari orang lain, dan tidak mudah menyerah ketika tertimpa masalah keluarga. Dalam menerapkan prinsip-prinsip keluarga sakinah ini mengalami berbagai macam permasalahan. Terdapat berbagai macam masalah dalam mewujudkan keluarga sakinah, diantaranya yaitu ekonomi yang kurang stabil, pola asuh keluarga yang berbeda, perbedaan pendapat antar anggota keluarga, kurang mengertinya teknologi saat ini yang semakin canggih. Mewujudkan keluarga yang sakinah bukan hanya seperti membalikkan telapak tangan saja, tetapi harus ada kerjasama antar anggota keluarga. Ibu memiliki peran besar dalam memberikan arahan, membimbing, menengahi serta mendidik anak agar selalu dalam kegiatan yang baik dan diridhai oleh Allah swt. Apabila dalam suatu keluarga tidak terdapat kerjasama, maka tidak bisa dipungkiri akan selalu ada pertikaian atau perdebatan baik itu permasalahan kecil maupun permasalahan besar yang bisa menghancurkan keutuhan keluarga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menciptakan keluarga yang sakinah, peranan ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah sangat penting. Ibu rumah tangga memiliki peran untuk membina bermacam-macam aspek yang ada di dalam keluarga yang tak lepas dari kerjasama dari anggota keluarga lain baik ayah maupun anak. Ibu rumah tangga harus mampu menjalankan perannya dalam mewujudkan keluarga sakinah, walaupun akan selalu datang masalah-masalah rumah tangga yang menghambat terwujudnya keluarga sakinah. Terdapat beberapa aspek peran ibu dalam mewujudkan keluarga sakinah, diantaranya peran ibu dalam membina aspek agama dalam keluarga, peran ibu dalam mengatur ekonomi keluarga, peran ibu sebagai seorang manager keluarga atau penyeimbang dalam keluarga, peran ibu sebagai seorang pendidik, peran ibu sebagai seorang psikolog bagi anak dan keluarga dan peran ibu sebagai panutan atau tauladan.

Mewujudkan keluarga yang sakinah tentunya diperlukan prinsip-prinsip diantaranya yaitu dapat menjalani kehidupan yang konsisten dengan prinsip ajaran-ajaran agama islam, bersikap baik kepada pasangan, mampu mendorong komunikasi yang bersahabat, berusaha menyembunyikan aib suami atau istri dari orang lain, dan tidak mudah menyerah ketika tertimpa masalah keluarga.

Namun terdapat beberapa hambatan yang dialami ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah. Factor-factor penghambat terwujudnya keluarga sakinah tersebut bermacam-macam, baik masalah keluarga yang kurang harmonis, masalah ekonomi, kurangnya waktu untuk berkumpul bersama keluarga, perbedaan pola asuh anak, ataupun komunikasi yang kurang berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada:

### **1. Ibu Rumah Tangga**

Selalu bersabar dalam menghadapi permasalahan keluarga yang terjadi, memperbanyak ibadah, bersikap adil dalam keluarga, menciptakan waktu luang bersama keluarga sekedar berbincang-bincang untuk menambah kedekatan dan menciptakan suasana rumah yang hangat, tentram, terbuka, dan harmonis.

### **2. Anak**

Hendaknya bersikap saling menghormati baik kepada orangtua maupun saudaranya, sopan dan santun dalam berbicara dan bertindak, memiliki rasa tanggung jawab, anak harus dapat lebih terbuka dengan kedua orang tuanya serta memahami kesibukan orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, Yazid. *Panduan Keluarga Sakinah* Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013.
- Al-Hasibi, M. Najih. "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah" Persepsi Terhadap 4 Pasangan Suami - Istri Difabel Di Kota Palangka Raya. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2018 .
- Ali Yusuf, As-Subki,. "*Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam.*" Jakarta: AMZAH, 2010.
- Andayani, D, dan Majid, A. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Aziz Salim Basyarahil. *Masalah Agama*, Jakarta : Gema Insani Press, 1992.
- Basir, Sofyan. *Membangun Keluarga Sakinah, Al-Irsyad AlNafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Alauddin Makassar* , Jilid 6, No.2 Tahun 2019.
- Depag, *Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Haji, 2005.
- Dwijayanti. *Perbedaan Motif antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi Dari John Robert Power, Jurnal Psikologi, Media Psikologi Indonesia* , Jilid.14, No.55 Tahun 1999.
- El-Rasheed, Brilly. *Problematika Keluarga Sakinah Klasik hingga Modern*. Surabaya: CV. Alfasyam JM, 2023
- El-Syafa, Ahmad Zacky. *Golden Book Keluarga Sakinah*, Yogyakarta : Sketsa, 2013
- Febriani, Putri. "Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro. 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hawari, Dadang. *Al-Quran: Ilmu Kesehatan Jiwa dan Jiwa*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

<https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v6i2.14544>

Indriyani, Wahyuni. *Cerdas dan Bijak Mengatur Keuangan Rumah Tangga*. Jawa Timur: CV. Embrio Publisher. 2019

Kartono, K. *Psikologi Wanita Jilid I : Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: Alumni Penerbit, 2006 .

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012

Liberty, Iche Andriyani. *Monogrof Risiko Transmisi Covid-19 pada Ibu Rumah Tangga*. Jawa Tengah: Penerbit NEM. 2023

Mubarak Al-Barik, Haya. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. Bekasi: PT Daril Falah, 2010

Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Rosdakarya, 2008.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Rahman, Abd., *Konseling Keluarga Muslim*, Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2005.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press, 2002

Sofyan Basir, “Membangun Keluarga Sakinah”, *Jurnal Al Irsyad* Vol. 6 No.2 Desember 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014 .

Suhada, Idad. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV. Insan Mandiri, 2014.

Suhardono, dan Edy. *Peran:Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004

Sutyo Bakir, R.. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009.

Suwaid, Muhammad. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo Pustaka Arafah. 2003 .

Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Persepektif Islam* Jakarta: Kementrian Agama RI, 2011.

Wijayanti, Sunarti. “Upaya KUA Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Mashlahah Mursalah Studi Kasus di Desa Jawisari Kec.Limbangan Kab. Kendal”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017

Yusuf As-Subki, Ali. *Fiqh Keluarga*. Jakarta: Amzah, 2010

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3391/In.28/J/TL.01/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

KEPALA DUSUN 1 RT/RW 003/001  
DESA KEDATON 1 KECAMATAN BAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

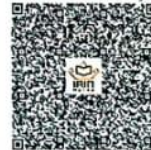
Nama : **ANNISA LATIFATUL MAHMUDA**  
NPM : 1901011025  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH DI DUSUN 1 DESA KEDATON 1  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DUSUN 1 RT/RW 003/001 DESA KEDATON 1  
KECAMATAN BAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey  
tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Juli 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**  
**DESA KEDATON I**

Jln. Raya Kedaton I Nomor 01 Kode Pos 34154,Email;kedaton454@gomail.com

Nomor : 140 / 092 / 2005 / IX / 2023  
Sifat : Penitng  
Perihal : Surat Balasan Izin Penyelesaian tugas skripsi/PRASURVEY

Kepada Yth,

1. Ketua Program studi Pendidikan Agama islam Institut agama islam Negeri Metro

Di -  
TEMPAT

Salam silaturahmi kami sampaikan dengan iringan do'a semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta diberi kekuatan dan kemudahan dalam menjalankan tugas sehari-hari, Amiin

Berdasarkan surat ijin penyelesain tugas skripsi permohonan data Nomor : B-3391/In.28/28/TL.01/07/2022 Tanggal 05 Juli 2022 tentang Izin Prasurvey permohonan penyelesaian Tugas akhir/Sekripsi di Dusun I RT/RW 003/001 Desa Kedaton I maka Kami memberikan Ijin Kepada :

Nama : ANNISA LATIFATUL MAHMUDA  
NPM : 1901011025  
Semester : 7 (Tujuh )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk Melakukan penelitian Di Dusun I RT/RW 003/001 Desa Kedaton I yang berjudul **PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON I KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR.**

Demikian disampaikan dan sangat penting, atas perhatian dan kesediannya diucapkan terima kasih.

Kedaton I, 12 September 2023  
Kepala Desa Kedaton I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5011/In.28.1/J/TL.00/10/2023

Lampiran :-

Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,  
Kuryani (Pembimbing)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ANNISA LATIFATUL MAHMUDA  
NPM : 1901011025  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH DIDUSUN I DESA KEDATON I  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5673/In.28/D.1/TL.01/12/2023


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANNISA LATIFATUL MAHMUDA**  
NPM : 1901011025  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
H. PATISAL BARI

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47293; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5672/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA KEDATON 1  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5673/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA LATIFATUL MAHMUDA**  
NPM : 1901011025  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
DESA KEDATON I**

Jln. Raya Kedaton I Nomor 01 Kode Pos 34154,Email;kedaton454@gmail.com No Hp:0853-6812-7510

**SURAT KETERANGAN BALASAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nomor : 470/ 143 / Sket/ 2005 /13/ XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. PAISAL BARI**  
NIK : 1807130105740004  
Jabatan : Kepala Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban  
Alamat : Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

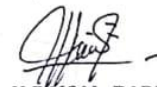
Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama Lengkap : **ANNISA LATIFATUL MAHMUDA**  
NPM : 1901011025  
Semester : 9 Sembilan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar benar telah mengadakan Research/survey di desa kami Kedaton I,dengan No surat Tugas : B-5673/In.28/D.1/TL.01./12/2023,Mahasiwa tersebut diatas untuk dalam rangka menyelesaikan skripsi Melalui tanggal 09 Desember 2023 s/d Selesai dengan judul "**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON I KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR "**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas dasar yang sebenarnya kepada pihak terkait mohon maklum adanya.

Dikeluarkan di : Kedaton I  
Pada tanggal : 09 Desember 2023  
Kepala Desa Kedaton I

  
**H.PAISAL BARI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [stik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://stik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-056/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda

NPM : 1901011025

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 6 Desember 2023  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Shih, M.Pd.I  
NIP. 1980091420071010003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-1556/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : ANNISA LATIFATUL MAHMUDA  
NPM : 1901011025  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## **OUTLINE**

### **PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN I DESA KEDATON I KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peranan
  1. Pengertian Peranan
- B. Ibu
  1. Pengertian Ibu
  2. Ibu Rumah Tangga
  3. Peranan Ibu dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah

- C. Keluarga Sakinah
  - 1. Pengertian Keluarga
  - 2. Dasar Hukum Keluarga
  - 3. Pengertian Keluarga Sakinah
  - 4. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah
  - 5. Upaya Membangun Keluarga Sakinah
  - 6. Prinsip-Prinsip Mewujudkan Keluarga Sakinah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
  - 2. Keadaan Penduduk Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
  - 1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
  - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Kurvani, M.Pd.**  
NIP. 19620215 199503 1 0013

Metro, 3 November 2023

**Mahasiswa**



**Annisa Latifatul Mahmuda**  
NPM.1901011025

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DUSUN 1 DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

---

#### A. PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditujukan kepada ibu rumah tangga untuk mengetahui tentang peran Ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan

##### 3. Instrument Pedoman Wawancara

- a. Materi Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
  - 1) Bagaimana Ibu bisa menciptakan suasana yang tenang dan tentram di rumah?
  - 2) Apa saja upaya yang Ibu lakukan untuk menumbuhkan rasa hangat dan cinta kasih dalam keluarga?
  - 3) Apa saja kesulitan yang dihadapi Ibu dalam mewujudkan keluarga sakinah?
  - 4) Bagaimana solusi yang dilakukan saat meghadapi kesulitan-kesulitan tersebut?
  - 5) Apa yang memotivasi Ibu agar tetap setia kepada suami dan keluarga?
  - 6) Apakah Al-Qur'an dan Hadist menjadi landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah?



- b. Materi Wawancara dengan Kepala Keluarga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
  - 1) Bagaimana upaya Bapak memupuk keharmonisan dalam keluarga?
  - 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi Bapak dalam memimpin keluarga?
  - 3) Bagaimana cara anda menyelesaikan perdebatan diantara anggota keluarga?
  - 4) Apakah Bapak sudah menanamkan rasa saling mengasihi dan peduli kepada keluarga?
  - 5) Apakah Al-Qur'an dan Hadist menjadi landasan atau aturan untuk mewujudkan keluarga sakinah?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Petunjuk Observasi**

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan

### **2. Objek Observasi**

- a. Mengamati secara langsung lokasi Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- b. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung peran ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- c. Mengamati langsung fenomena atau situasi rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- d. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat secara umum sarana maupun prasarana yang ada di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang di inginkan

### 2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- b. Jumlah penduduk Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- c. Sarana dan prasarana Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- d. Struktur pemerintah Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- e. Denah lokasi Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Drs. Kurvani, M.Pd.**  
NIP.196202151995031001

Metro, 28 November 2023

Peneliti



**Annisa Latifatul Mahmuda**  
NPM.1901011025

# Peran Ibu Rumah Tangga dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

*by* Annisa Latifatul Mahmuda 1901011025

---

**Submission date:** 21-Dec-2023 02:20PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2263548603

**File name:** TURNITIN\_SKRIPSI\_ANNISA\_LATIFATUL\_M.doc (798.5K)

**Word count:** 9764

**Character count:** 62841

 Dipindai dengan CamScanner

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi  
Oleh

Dr - Lujun Yunita, M. Pd. 1

## Peran Ibu Rumah Tangga dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

### ORIGINALITY REPORT

<b>5</b> %	%	%	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Pekalongan</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Malang</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Indonesia</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %

9	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1 %
10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
13	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
14	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
15	Submitted to Daegu Gyeongbuk Institute of Science and Technology Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
18	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/2023 October	✓	- Perbaiki Outline - Disesuaikan dengan buku pedoman terbaru bagian " penelitian Kualitatif " - Lanjut pendalaman Bab I - III	



Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 / 2023 November	✓	Acc Outline - Perbaiki kata pengantar - Latar belakang Masalah - Diperbaiki - Ditambah referensi terkait dengan keluarga sakinah - Footnote diperbaiki sesuai buku pedoman terbaru - Perbaiki Hadist beserta sumbernya. - Fokuskan pada peran seorang ibu saja. - Perkuat indikator terpilihnya ibu rumah tangga yang	



Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/2023 November	✓	terpilih sebagai sumber data primer  - Ace bab I-III - Lanjut Apd	



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20 / 2023 November	✓	Pertanyaan Wawancara jangan keluar dari ibu rumah tangga dan mewujudkan keluarga sakinah.  Ditanyakan Apa saja kesulitan yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah dalam pertanyaan wawancara -	



Dosen Pembimbing

**Drs. Kurvani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 / 2013 November	✓	Aca APD Lanjutkan penelitian Silapangan.	



Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 22/12/23		<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan BAB 4 &amp; 5</li><li>- Tabel Data penduduk Menurut Matapencaharian dirapikan disejajarkan</li><li>- Responden dijelaskan wawancara dari enam responden</li><li>- kata upaya diganti dengan peran</li><li>- dijelaskan peran Ibu sebagai apa, penyeimbang</li><li>- hal 57 dijelaskan peran Ibu sebagai apa</li><li>- 58 ganti teori al-aq'lah hadist dg teori yg lebih umum</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 03/2024 /1		<ul style="list-style-type: none"><li>- lebih dari 4 baris diberi spasi satu</li><li>- hal 17 diganti sub bab baru diganti point 4</li><li>- Hasil penelitian agar disesuaikan dengan teori</li><li>- Revisi Bab 4 &amp; 5</li><li>- Perbaiki persembahan hilangkan persembahan untuk diri sendiri</li><li>- perbaiki penulisan pada pembahasan hasil penelitian</li></ul>	  

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing  
  
Drs. Kurvani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Annisa Latifatul Mahmuda  
NPM : 1901011025

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 05/2024 1		Bimbingan Bab 4 s ACC munaqosyah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

M. Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 27803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001

## DOKUMENTASI



*Izin Prasurvey*



*Wawancara dengan Ibu (LA) selaku ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa  
Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban*



*Wawancara dengan ibu (SP) selaku ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban*



*Wawancara dengan ibu (AS) selaku ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban*





*Wawancara dengan ibu (RM) selaku ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1  
Kecamatan Batanghari Nuban*



*Wawancara dengan ibu (ST) selaku ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1  
Kecamatan Batanghari Nuban*



*Wawancara dengan ibu (IP) selaku ibu rumah tangga di Dusun 1 Desa Kedaton 1  
Kecamatan Batanghari Nuban*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Annisa Latifatul Mahmuda, atau biasa dipanggil Annisa, lahir di Kedaton 1 08 November 2001. Tinggal bersama orangtua, memiliki ayah yang bernama Agus Suyono dan Ibu bernama Nur Asiyah. Penulis yang dibesarkan di Desa Kedaton 1, Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudari, saudara pertama bernama Lutfi Azizah dan saudara ketiga bernama Syifa Naura Aslah.

Riwayat pendidikan penulis yaitu pernah bersekolah di SD N 1 Tulung Balak pada tahun pelajaran 2007-2013, setelah lulus dari bangku Sekolah Dasar (SD) penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah MTs Ma'arif 02 Kotagajah pada tahun 2013-2016, dan melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Kotagajah tahun 2016-2019, setelah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2019-2023.

Penulis menyadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka penulis sangat mengharapannya saran dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini, dan dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [latifatulannisa448@gmail.com](mailto:latifatulannisa448@gmail.com) atau No. HP 087891511589.